

BAB V

KESIMPULAN



Penciptaan karya Tugas Akhir ini muncul karena adanya keinginan untuk menyampaikan gagasan melalui karya seni. Langkah awal saya dalam menanggapi factor-faktor obyektif adalah pengamatan, pengendapan, perenungan dan selanjutnya pengungkapan kembali gagasan tersebut menjadi karya seni. Melalui pengamatan perahu-perahu nelayan yang singgah di pinggir pantai, kemudian merenungkannya, baik bentuk sebagai simbol maupun makna filosofisnya.

Simbolisme perahu dalam karya ini berasal dari mitos dan filosofis perahu, yang diyakini sebagai kendaraan arwah dari alam dunia menuju alam akhirat, seperti keyakinan di beberapa daerah suku Asmat Irian Jaya dan penduduk di kepulauan Sunda Kecil. Adapun perwujudan perahu-perahu tersebut didasarkan pada beberapa hal, di antaranya: Perahu sebagai simbol kendaraan (*wahana*) arwah menuju alam akhirat. Hal ini diyakini oleh orang-orang yang mengantar jenazah dengan melabuhkan perahu ke tengah laut. Perahu adalah simbol dari jasad manusia, bahwa manusia sedang melakukan perjalanan dari alam asal (*rahim*) menuju alam (*baqa*) akhirat. Perahu sebagai simbol kendaraan penghubung atau alat komunikasi antara orang-orang di dunia dan arwah-arwah nenek moyang di akhirat. Hal ini dilakukan seperti pada upacara *labuhan* di tepi pantai.

Hal tersebut merupakan suatu rangkaian perjalanan panjang saya dalam pencarian makna karya sendiri yang mengarah kepada beberapa kesimpulan yaitu :

1. Akumulasi persoalan yang kompleks untuk mencari jalan menuju kepada kehidupan yang sesungguhnya yakni akhirat.
2. Perahun yang dimaksud di sini untuk mengeskakan statemen simbolis yang diekspresikan ke dalam seni lukis, yaitu keyakinan yang sarat akan nilai-nilai filosofis yang memberikan ketenteraman, kemudahan dan kebahagiaan yang hakiki.



DAFTAR PUSTAKA

- Boas, George. "Nature", dalam Dagobert D. Runes. *Edit. Dictionary of Philosophy*. Totowa: Littlefield. Adam. Reprinted. 1975.
- Feldman, Burke Edmund. Gustami; Pent. *Art as Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc. Englewood Cliffsd. 1967.
- Gie, The Liang. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna. 1996.
- Hoop, Der Van A. N. J. Th. *Ragam-ragam Perhiasan Indonesia*. Koninklijk Bataviaasn Genooshap Van Kunsten en Watenschappen. 1949.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka. 1984.
- Langer, K. Susanne. *Manusia Multi Dimensional: Sebuah Renungan Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia. 1983.
- Mangunwijaya, Y. B. *Wastu Citra*. Jakarta: PT. Gramedia. 1988.
- Mulia, T. G. S. dan Hidding. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka. 1959.
- Muliono, M. Anton. *Edit. Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Sidik, Fadjar dan Prayitno, Aming. "Desain Elementer". Yogyakarta: STSRI "ASRI". 1981.
- Sudarman, Dea. *Asmat: Menyibak Rahasia Suku Pedalaman Irian Jaya*. Jakarta: Sinar Harapan. 1988.
- Sugiharto, I. Bambang. *Post Modernisme: Tantangan bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1996.
- Sumintarja, Djauhari. *Kompendium Sejarah Arsitektur Jilid I*. Bandung: Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan. 1978.
- Sunardi. St. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanal. 2002.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.
- Tim Penyusun. "Diktat Pelajaran Wawasan Seni SMK". Yogyakarta: 1989.